

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK
MANIPULATIF PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 071033
HILIDURUWA KECAMATAN SAWO KABUPATEN NIAS UTARA**

Venpri Srivian Telaumbanua¹, Indri Wulandari², Yaslindo³, Despita Antoni⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

venpritel@gmail.com¹, Indriwulandari@fik.unp.ac.id², yaslindo@fik.unp.ac.id³

despitaantoni@fik.unp.ac.id⁴,

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar gerak manipulatif siswa, terutama pada keterampilan melempar dan menangkap bola di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi pembelajaran yang diberikan guru sehingga siswa kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar gerak manipulatif peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa kelas IV. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes TGMD-2 (*Test of Gross Motor Development-2*). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas Liliefors dan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.45 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar gerak manipulatif siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan proses pembelajaran menggunakan multimedia dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan gerak manipulatif siswa sekolah dasar.

Keywords: Multimedia, hasil belajar, gerak manipulatif, siswa sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pada dasarnya hasil belajar merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan adanya perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Semakin baik hasil belajar yang diperoleh, maka semakin baik pula proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), hasil belajar peserta didik perlu diperhatikan secara maksimal karena masa sekolah dasar merupakan tahap awal perkembangan kemampuan anak. Pada tahap ini, peserta didik memerlukan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami agar mereka dapat menerima materi dengan baik. Guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Pembelajaran gerak manipulatif membutuhkan proses pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru tidak hanya memberikan penjelasan secara teori, tetapi juga harus mampu memberikan contoh gerakan secara tepat agar peserta didik dapat mempraktikkannya dengan benar.

Secara filosofis, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan motorik, kerja sama, disiplin, dan rasa percaya diri melalui aktivitas gerak yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru adalah seseorang yang memiliki peran utama dan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu tugas guru adalah mempersiapkan media pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran (Yestiani & Zahwa, 2020). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mampu membimbing peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran.

Multimedia merupakan media pembelajaran yang menggabungkan berbagai unsur seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi dalam proses penyampaian materi. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih jelas karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat contoh secara langsung melalui tampilan visual.

Secara ideal, pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar (SD) seharusnya mampu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran gerak manipulatif dapat membantu guru memberikan contoh gerakan secara lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik. Dengan adanya video atau animasi gerakan, peserta didik dapat melihat tahapan gerakan dengan jelas sehingga dapat mempraktikkan gerakan secara benar.

Penggunaan multimedia juga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik sekolah dasar pada umumnya lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan gambar, video, dan tampilan menarik dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru secara lisan. Oleh karena itu, penggunaan multimedia diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Selain itu, multimedia dapat membantu guru mengatasi keterbatasan dalam menjelaskan materi gerak manipulatif. Tidak semua gerakan dapat dijelaskan dengan baik hanya melalui penjelasan lisan. Dengan bantuan multimedia, guru dapat menampilkan contoh gerakan yang benar sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara, ditemukan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) masih menggunakan metode konvensional. Guru lebih banyak menjelaskan materi secara lisan kepada peserta didik tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi ini membuat proses pembelajaran kurang bervariasi dan cenderung monoton.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PJOK di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) belum pernah diterapkan. Guru selama ini hanya menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran dan memberikan contoh gerakan secara langsung di lapangan

Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Dalam pembelajaran gerak manipulatif, peserta didik membutuhkan contoh gerakan yang jelas agar dapat memahami dan mempraktikkan gerakan dengan benar. Jika pembelajaran hanya dilakukan melalui penjelasan lisan, maka peserta didik akan lebih sulit memahami materi yang disampaikan.

Peserta didik sekolah dasar pada umumnya lebih mudah memahami materi melalui pembelajaran yang bersifat visual dan praktik. Oleh sebab itu, penggunaan multimedia dinilai sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran gerak manipulatif. Multimedia dapat membantu peserta didik melihat contoh gerakan secara langsung melalui video atau animasi sehingga peserta didik lebih mudah memahami tahapan gerakan yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan multimedia memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), khususnya pada materi gerak manipulatif. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa masih belum diterapkan sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Multimedia terhadap Hasil Belajar Gerak Manipulatif Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan multimedia dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar gerak manipulatif peserta didik kelas IV di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Sugiyono (2019). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2011:74), desain *One-Group Pretest-Posttest* merupakan desain penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara yang berjumlah 29 peserta didik. Pemilihan peserta didik kelas IV sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, materi pembelajaran PJOK pada kelas IV masih memuat kompetensi gerak dasar manipulatif yang sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu hasil belajar gerak

manipulatif. Kedua, peserta didik kelas IV berada pada rentang usia yang sesuai dengan karakteristik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 29 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan yaitu *Test of Gross Motor Development-2* (TGMD-2). Menurut Bakhtiar (2015:25), TGMD-2 dirancang untuk menilai kemampuan gerak dasar berfungsi pada anak usia 3-10 tahun. Untuk kategori gerak manipulatif (atau kontrol objek), TGMD-2 menilai kemampuan anak dalam berinteraksi dengan benda melalui 6 jenis gerakan dasar. Teknik analisis data menggunakan Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

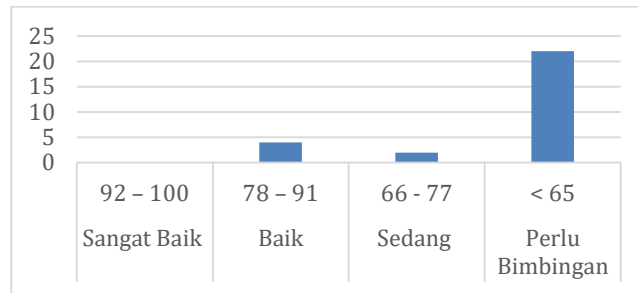
1. Data penelitian (*pre-test*)

Berdasarkan hasil belajar gerak manipulatif peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara sebelum diberi perlakuan penggunaan multimedia, diperoleh (Mean) adalah 49,29 standar deviasi adalah 22.39, nilai maksimum 90 dan nilai minimumnya 10. Berdasarkan hasil tersebut, data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel Distribusi frekuensi hasil belajar gerak manipulatif
sebelum penggunaan multimedia**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	92 – 100	0	0%
Baik	78 – 91	4	14.29%
Sedang	66 – 77	2	7.14%
Perlu Bimbingan	< 65	22	78.57%
Jumlah		28	100%

Berpedoman pada tabel di atas, dari 28 orang yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka ditemukan hasil belajar gerak manipulatif peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara sebelum diberi perlakuan penggunaan multimedia, untuk kategori perlu bimbingan (nilai D) sebanyak 22 orang (78.57), untuk kategori sedang (nilai C) ditemukan sebanyak 2 orang (7.14%) dan kategori baik (nilai B) ditemukan 4 orang (14.29%). Sedangkan untuk kategori baik sekali (nilai A) tidak ada yang memilikinya.



**Gambar.Histogram hasil belajar gerak manipulatif
sebelum penggunaan multimedia**

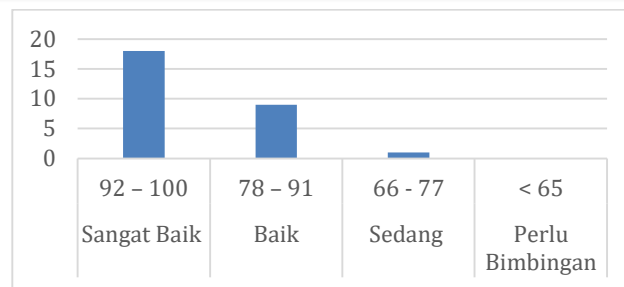
2. Data penelitian (*post-test*)

Berdasarkan hasil belajar gerak manipulatif peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara setelah diberi perlakuan penggunaan multimedia, diperoleh nilai rata-rata adalah 93.57, standar deviasi adalah 6.65, nilai maksimum 100 dan nilai minimumnya 75. Berdasarkan hasil tersebut, data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel distribusi frekuensi hasil belajar gerak manipulative
setelah penggunaan multimedia**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	92 – 100	18	64.28%
Baik	78 – 91	9	32.14%
Sedang	66 – 77	1	3.57%
Perlu Bimbingan	< 65	0	0%
Jumlah		28	100%

Berpedoman pada tabel di atas, dari 28 orang yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka ditemukan hasil belajar gerak manipulatif peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara setelah diberi perlakuan penggunaan multimedia, untuk kategori perlu bimbingan (nilai D) tidak ada siswa yang memilikinya, untuk kategori sedang (nilai C) ditemukan sebanyak 1 orang (3.57%) dan kategori baik (nilai B) ditemukan 9 orang (32.14%). Dan untuk kategori baik sekali (nilai A) sebanyak 18 orang (64.28%).



Gambar Histogram hasil belajar gerak manipulatif setelah penggunaan multimedia

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa penerapan penggunaan multimedia dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar gerak manipulatif siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata (*mean*) pada tes awal sebelum diberi perlakuan permainan kecil sebesar 49.29, dan setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 93.57, artinya terjadi peningkatan sebesar 44,28. Setelah dilakukan analisis data terhadap hasil penelitian dengan menggunakan uji t, diperoleh t hitung sebesar 2.45, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 0.05 sebesar 1.70. Karena nilai t hitung (2.45) > t tabel (1.70), maka hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, penggunaan multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar gerak manipulatif siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara.

Multimedia dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dibandingkan dengan media konvensional. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk menerima informasi melalui berbagai indera, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran PJOK, multimedia sangat membantu dalam memperjelas gerakan yang sulit dijelaskan secara verbal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan terdapat Pengaruh Penggunaan Multimedia terhadap Hasil Belajar Gerak Manipulatif Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 071033 Hiliduruwa Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,45 > T_{tabel} = 1,70$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan gerak manipulatif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AR,N., & Syahrizal, S. (2017). Teori Belajar Al-Mawardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar. *Ulumuna*, 18(1), 41-58.
<https://doi.org/10.20414/ujs.v18i1.152>
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyani Raharjo, A. S., Rofi'i, R., & Hartono, H. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Bermuatan Game Edukasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i2.2823> 7(2), 441-452.
- Bakhtiar, S., Putra, E. R., Oktarifaldi, O., & Putri, L. P. (2019). Pengaruh Koordinasi Mata-Tangan, Body Mass Index dan Gender Terhadap Kemampuan Object Kontrol pada Anak PAUD Kota Pariaman. *Jurnal MensSana*, 4(2), 165-174.
- Bakhtiar, Syahril, (2015). *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang UNP Press.
- Bloom, Benjamin S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay Company.
- Lutan, R. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Malika, L. D., Hariadi, I., Fadhli, N. R., & Roesdiyanto, R. (2022). Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di TK Muslimat NU Dewi Masithoh 01 Kalipare Kabupaten Malang. *Sport Science and Health*, 4(11), 964–979.
<https://doi.org/10.17977/um062v4i112022p964-979>
- Mikael, R., et al. (2021). Interaksi pembelajaran dan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 30–35.
- Zafitra, Z. A., Marta, I. A., Bakhtiar, S., & Handayani, S. G. (2025). An Analyzing Locomotor Skill Profiles of Elementary Students. Halaman Olahraga Nusantara: *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2), 396-405